

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak kebijakan *Full Call Auction* (FCA) terhadap nilai transaksi serta indikasi manipulasi harga pada saham Papan Pemantauan Khusus (PPK) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengkaji apakah penerapan FCA menimbulkan perubahan signifikan pada nilai transaksi, serta apakah kebijakan tersebut mampu menurunkan indikasi manipulasi harga yang diukur melalui likuiditas, asimetri informasi, dan volatilitas. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan desain *event study* pada 171 perusahaan PPK selama periode 3 November 2023–26 Agustus 2025. Data sekunder dari BEI berupa nilai transaksi, data bid-ask, dan harga saham diamati selama 10 hari perdagangan sebelum dan sesudah penerapan FCA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai transaksi rata-rata meningkat sebesar 24,46% setelah FCA, namun peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik. Sementara itu, likuiditas dan asimetri informasi mengalami perubahan signifikan, yang mengindikasikan adanya perbaikan kualitas pasar dan berkurangnya kesenjangan informasi antar investor. Namun, volatilitas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sehingga FCA dinilai cukup efektif dalam mengurangi indikasi manipulasi harga melalui peningkatan likuiditas dan penurunan asimetri informasi, meskipun dampaknya terhadap nilai transaksi dan volatilitas masih terbatas.

Kata Kunci: Full Call Auction (FCA), Papan Pemantauan Khusus (PPK), Nilai Transaksi, Manipulasi Harga